PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DENGAN MODEL *SCRAMBLE* PADA KEGIATAN MELAPORKAN HASIL PENGAMATAN TENTANG HEWAN TERHADAP KETRAMPILAN MENULIS LAPORAN PADA SISWA KELAS IV SDN PAPAR 2

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Program Studi PGSD Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH :

TRIHANDAYANI MULYANINGTYAS

NPM : 11.1.01.10.0348

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Karya Ilmiah oleh:

TRIHANDAYANI MULYANINGTYAS

NPM: 11.1.01.10.0348

Judul :

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DENGAN MODEL *SCRAMBLE* PADA KEGIATAN MELAPORKAN HASIL PENGAMATAN TENTANG HEWAN TERHADAP KETRAMPILAN MENULIS LAPORAN PADA SISWA KELAS IV SDN PAPAR 2

Telah disetujui

Tanggal : .....

Pembimbing I	Pembimbing II
Sutrisno Sahari, M.Pd	Dr. Sulistiono, M.Si
NIDN. 0713037304	NIDN. 0007076801

Skripsi oleh:

TRIHANDAYANI MULYANINGTYAS

NPM: 11.1.01.10.0348

Judul:

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DENGAN MODEL *SCRAMBLE* PADA KEGIATAN MELAPORKAN HASIL PENGAMATAN TENTANG HEWAN TERHADAP KETRAMPILAN MENULIS LAPORAN PADA SISWA KELAS IV SDN PAPAR 2

Telah Dipertahankan Di Depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 8 Januari 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Sutrisno Sahari, M.Pd
2. Penguji I : Drs. Heru Budiono, M.Pd
3. Penguji II : Dr. Sulistiono, M.Si

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DENGAN MODEL *SCRAMBLE* PADA KEGIATAN MELAPORKAN HASIL PENGAMATAN TENTANG HEWAN TERHADAP KETRAMPILAN MENULIS LAPORAN PADA SISWA KELAS IV SDN PAPAR 2

TRIHANDAYANI MULYANINGTYAS
11.1.01.10.0348
FKIP – Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pembimbing 1 : Sutrisno Sahari, M.Pd Pembimbing 2: Dr. Sulistiono, M.Si
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

ABSTRAK

TRIHANDAYANI MULYANINGTYAS: Pengaruh Penggunaan Media Gambar Dengan Model *Scramble* Pada Kegiatan Melaporkan Hasil Pengamatan Tentang Hewan Terhadap Ketrampilan Menulis Laporan Pada Siswa Kelas IVSDN Papar,Skripsi, PGSD, FKIP UNP Kediri, 2015.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil observasi yang dilakukan pada siswa dan diskusi dengan guru kelas, bahwa pembelajaran IPA di SDN Papar 2 masih didominasi oleh guru, sehingga motivasi belajar siswa rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketrampilan siswa dalam menulis laporan dari hasil pengamatan tentang hewan yang diajar dengan model *scremble* dengan media gambar, dan tanpa media. Penelitian ini menggunakan desain *Pottest Only Control Design* dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN Papar II. Parameter yang diamati adalah ketrampilan menulis laporan yang diukur dengan rubrik penilaian yang telah divalidasi. Kemampuan ketrampilan menulis siswa yang diajar menggunakan model *scremble* dan media gambar adalah 83.50 lebih tinggi dari ada siswa yang diajar menggunakan model *scremble* tanpa media yaitu 73, 00

Kata Kunci: *Model Scremble, hasil pengamatan, ketrampilan menulis laporan.*

I. Latar Belakang Masalah

Pemerdiknas No. 41 tahun 2007 tentang standar proses satuan pendidikan dasar dan menengah, Proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswanya untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik (Darmayasa 2010:2). Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat signifikan dalam suatu kehidupan berbangsa dan menjadi media strategis dalam memacu peningkatan kualitas sumber daya manusia. Melalui jalur pendidikan baik formal (pendidikan dasar, sekolah menengah sampai dengan pendidikan tinggi) maupun non formal. Pemerintah bertekad untuk membekali masyarakat (peserta didik) sehingga mampu hidup layak sebagai anggota masyarakat.

Budiningsih (2005:20) menyatakan bahwa pendidikan merupakan wadah yang dapat dipandang sebagai pembentuk sumber daya manusia yang bermutu tinggi. Berhasil atau tidaknya proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh pembelajaran yang berlangsung. Begitu pula pada cara pengajaran guru di kelas masih terkesan monoton. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang disenangi siswa, salah satunya adalah dengan memilih model atau metode pembelajaran yang menarik dan mempermudah proses pembelajaran. Dengan demikian diharapkan siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran serta dapat memahami materi ajar yang disampaikan oleh guru.

Melihat kondisi tersebut maka perlu diadakan perbaikan dalam menggunakan model atau metode pembelajaran, karena dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah terutama pembelajaran IPA ada sebagian siwa menyukai dan sebagian tidak menyukai pembelajaran IPA. Agar proses pembelajaran berjalan lebih variatif dan melibatkan siswa untuk menjadi lebih aktif dan komunikatif.Guru harus menggunakan model pembelajaran yang tepat serta penggunaan media pembelajaran yang sesuai dalam mengajarkan materi kepada siswa.

Pada subtema hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku dalam kegiatan melaporkan hasil pengamatan tentang hewan, guru harus menggunakan model pembelajaran yang tepat serta penggunaan media pembelajaran yang sesuai dalam mengajarkan materi kepada siswa. Penggunaan model dan media

pembelajaran harus dapat membangun interaksi antara guru dan siswa maupun antar siswa dalam proses KBM.

Dalam hal ini peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran scramble untuk meningkatkan ketrampilan menulis laporan siswa. Model ini merupakan sebuah model pembelajaran yang mengutamakan media berupa gambar yang menjadi contoh dalam materi yang sedang diajarkan yang disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam model *scramble*, peneliti akan menggunakan gambar hewan yang sesuai dengan kompetensi dan tujuan yang ingin dicapai. Gambar hewan ini diharapkan dapat menarik minat para siswa agar semakin antusias dalam proses pembelajaran.

Selain untuk merangsang minat siswa, model ini juga diharapkan bisa membuat siswa kritis, karena dalam prosesnya model ini menuntut siswa untuk dapat memahami gambar yang ditampilkan. Dampak yang diharapkan terjadi pada siswa setelah pembelajaran selesai, selain siswa memahami tentang materi yang diberikan, siswa diharapkan mampu menulis laporan dengan baik dan benarsehingga dapat meningkatkan ketrampilannya dalam menulis laporan. Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang penggunaan media gambar dengan model *scremble* pada kegiatan melaporkan hasil pengamatan tentang hewan terhadap ketrampilan menulis laporan pada siswa kelas IV SDN Papar II.

II. Metode Penelitian

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis varibel yang diteliti

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media gambar dengan model *scremble*.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis laporan siswa kelas IV SDN 2 PAPAR.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. TeknikPenelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik eksperimental. Penelitian Eksperimental yang digunakan adalah model Pottest- Only Control Design Tes akhir dua kelompok diacak. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut

	Kelompok	Perlakuan	Posttest
R	Eksperimen	XI	Y1
	Kontrol	X2	Y2

Keterangan :

R = Random

X1= Perlakuan model *scremble* dengan media gambar

X2= Perlakuan model *scramble* tanpa media

Y1=Hasil Posttets denganmodel *scremble* dengan media gambar

Y2= Hasil Posttets denganmodel *scremble* tanpa media

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Karena nantinya data-data yang ada dalam penelitian akan diubah menjadi angka atau nilai dari hasil evaluasi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. **Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN Papar II. Alasan dilakukan peneltian di SDN tersebut dikarenakan sekolah-sekolah yang akan di jadikan tempat penelitian terbuka dan selalu menerima berbagai pembaharuan yang bersifat membangun.

2. **Waktu Penelitian**

Penelitian ini diperkirakan akan dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 6 bulan, terhitung mulai bulan Mei 2014 sampai dengan terselesaikannya penyusunan laporan penelitian.

III. Hasil dan Kesimpulan

A. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini data yang digunakan untuk mengukur kemampuan menjelaskan siswa diperoleh dari nilai *post test* siswa kelas IV SDN PAPAR 2 dengan menggunakan rubrik penilaian.

Hasil belajar (ketrampilan menulis) siswa setelah diberikan pembelajaran menggunakan model *scremble* dengan media gambar dan pembelajaran menggunakan model *scremble* tanpa media disajikan dalam lampiran 9, sedangkan rata-rata hasil belajar siswa disajikan dalam gambar 4.1 berikut ini

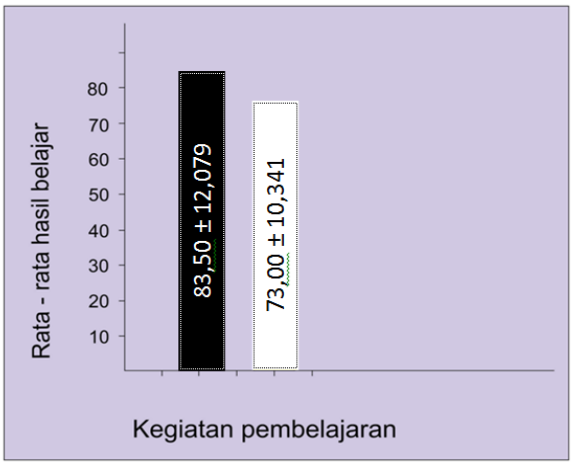

Gambar 4.1 Grafik rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan model *scremble* dengan media gambar (■) dan model *scremble* tanpa media (□)

Dalam diagram di atas diketahui bahwa nilai rata-rata kelas yang diajar dengan model *Scremble* dengan media gambar mendapat 83,50 sedangkan kelas yang diajar dengan menggunakan model *Scremble* tanpa media mendapat nilai rata-rata 73,00. Dari 18 siswa, nilai tertinggi kelompok yang diajar dengan model *Scremble* dengan media gambar yaitu 100 yang diperoleh sebanyak 4 siswa, nilai terendah yaitu 67 diperoleh oleh 4 siswa, sedangkan dari 18 siswa kelas yang diajar dengan menggunakan model *Scremble* tanpa media nilai tertingginya yaitu 89 yang diperoleh 3 siswa dan nilai terendah adalah 55 yang diperoleh oleh 2 siswa.

B. Pembahasan

Dari hasil analisis data hasil belajar (ketrampilan menulis) siswa dengan model pembelajaran s*cremble* dengan media gambar dan *scremble* tanpa media dapat dilihat bahwa nilai rata-rata antara keduanya tidak sama. Siswa pada kelompok eksperimen mendapatkan nilai rata-rata yang lebih tinggi yakni 83,50 sedangkan siswa kelompok control mendapatkan nilai rata-rata 73,00.

Model pembelajaran *scremble* dengan media gambar lebih baik daripada *scremble* tanpa media karena dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan ketrampilannya dalam menulis dan berdiskusi. Dengan adanya media dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia beberapa saja, sehingga dapat mencegah adanya ke salah pahaman. Dengan menggunakan model scremble dengan media gambar siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam ketrampilan menulisnya. Dalam kegiatan ketrampilan menulis laporan siswalebih teliti. Mereka mampu mengurutkan gambar-gambar dengan baik dan benar, antara kalimat satu dengan yang lain siswa mampu menggunakan kata hubung dengan baik, ejaan dan tanda baca juga sesuai dengan apa yang telah diajarkan oleh guru.

Dari hasil penelitian ini di dukung oleh teori yang dikemukakan oleh para ahli dan dari penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Menurut Djamarah, dan Zain (2010,120) media merupakan bentuk jamak dari kata medium,

yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dengan demikian media merupakan *wahana penyalur informasi* belajar atau penyalur pesan. Bila media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda atau pun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan ketrampilan.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelian yang dilakukan oleh Dames, P (2012) menyimpulkan bahwa rata-rata kelas siswa yang mendapatkan pembelajaran model *Scremble* mendapatkan nilai lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional. Sehingga dapat terbukti pembelajaran dengan menggunakan model *Scremble* lebih meningkat dari pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional.

Huda (2013:306) menyatakan bahwa metode *Scramble* memiliki beberapa kelebihan yaitu melatih siswa untuk berfikir cepat dan tepat, mendorong siswa untuk belajar mengerjakan soal dengan jawaban acak dan melatih kedisiplinan siswa. Dalam pembelajaran *Scremble* bertujuan agar siswa saling berbagi kemampuan, saling belajar berikir kritis. Sedangkan kelebihan dari media gambar adalah dapat memperjelas suatu masalah karena bersifat konkrit, dan dapat mengatasi keterbatasan masalah.

Pembelajaran dengan menggunakan model *Scremble* dengan media gambar lebih baik daripada menggunakan model *Scremble*t anpa media karena dapat memperdalam pemahaman siswa dalam kegiatan belajar mengajar, media gambar dapat memberikan contoh yang nyata bagi siswa. Sehingga mereka dapat memahami pelajaran dengan baik.

Berdasarkan pembahasan di atas bahwa ada perbedaan yang signifikan pada kemampuan ketrampilan menulis laporan menggunakan model *scremble* dengan media gambar dan menggunakan model *scremble* tanpa media siswa kelas IV SDN 2 Papar Tahun 2014-2015.

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa SDN PAPAR

2 Kabupaten Kediri, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Ketrampilan siswa dalam menulis laporan dari hasil pengamatan tentang hewan yang diajar dengan model *scremble* dan media gambar baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil post test nilai rata-rata yang diperoleh dari keseluruhan siswa lebih dari KKM.
2. Ketrampilan siswa dalam menulis laporan dari hasil pengamatan tentang hewan yang diajar menggunakan model *scremble* tanpa media kurang baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil post test nilai rata-rata yang diperoleh dari keseluruhan siswa kurang dari KKM.
3. Ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan media gambar dan model scremble terhadap kemampuan melaporkan hasil pengamatan tentang hewan terhadap ketrampilan menulis laporan pada siswa kelas IV SDN Papar II.

IV. Daftar Pustaka

Arikunto, S. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian.* Jakarta : PT Rineka Cipta.

Budiningsih. 2005. *Model Pembelajaran.* Jakarta :Universitas Terbuka.

Darmayasa. 2010. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo

Dames, P. 2012. *Pengaruh Penggunaan Model Scremble Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV Semester II Sekolah Dasar Negeri Sidorejo Lor 02 Salatiga Tahun Pelajaran 2011/2012*.Universitas PGRI Semarang.

Djamarah dan Zain. 2010. Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran. Bandung: Yrama Widia

Huda, M. 2013. *Model-Model Pengajaran danPembelajaran*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Setiawan dan Suherli. 2001. *Panduan Membuat Karya Tulis*. Bandung: CV. Yrama Widya.

Samatowa. 2006. *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar.* Jakarta: Direktorat Pendidikan Nasional

Sulistyorini, S. 2007. Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya